

**KEMAMAMPUAN BERKARYA SENI KRIYA LOGA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 PINRANG
KABUPATEN PINRANG**

**Muh. Sam
1281040020**

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90224
muhsyam93@gmail.com**

ABSTRAK

Muh. Sam, 2017, Kemampuan Berkarya Seni Kriya Logam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang Kabupaten Pinrang. Skripsi, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang Kemampuan berkarya seni kriya logam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang Kabupaten Pinrang. Manfaat yang diperoleh diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peneliti sendiri maupun bagi yang lainnya, dapat mengetahui dengan jelas bagaimanakah sistem kerja dari objek yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Pinrang Kabupaten Pinrang yang mengikuti studi pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 217 orang siswa. Sampelnya adalah kelas VIII.2 berjumlah 26 orang teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Instrument yang digunakan format observasi dan format penilaian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif-kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah pada kelas VIII 2 yaitu 7 orang siswa yang mendapat kategori baik, 3 orang siswa dengan kategori cukup, 5 orang siswa kategori kurang, dan 11 orang siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini siswa mampu berkarya seni kriya logam. Faktor pendukung adalah siswa sangat termotivasi melaksanakan kegiatan praktik, siswa memperoleh pemahaman yang lebih terhadap pembelajaran seni kriya logam. Faktor penghambat adalah adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran pada saat guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan seni kriya logam.

Kata Kunci: Kriya Logam, siswa, Pinrang, Purposive Sampling, Sandar Kompetensi

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran seni kriya tercantum dalam kurikulum ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada dasarnya mata pelajaran seni rupa atau seni budaya di SMP harus diperluas, karena mata pelajaran seni rupa di SMP khususnya mata pelajaran seni kriya itu tidak terlalu lengkap, masih ada cabang seni kriya yang jarang diajarkan di Sekolah SMP yaitu seni kriya logam, yang dominan ada di kurikulum SMP yaitu tentang seni kriya topeng dan sangat jarang yang didapatkan seni kriya logam. Padahal seni kriya logam pada mata pelajaran seni rupa ditingkat Sekolah menengah pertama juga sangat berguna untuk dipelajari, karena siswa yang mempunyai bakat dalam bidang kesenian, khususnya seni rupa yang lain melanjutkan di bangku menengah atas dan dilanjutkan lagi di bangku perkuliahan yang khususnya jurusan seni rupa sudah mempunyai dasar tentang mata pelajaran seni kriya logam. Di samping itu siswa yang sudah mahir dalam berkarya seni kriya logam di bangku SMP dapat berkarya semaksimal mungkin bahkan bisa menjadikan usaha dalam mengembangkan kriya logam di daerahnya.

Dari segi pelaksanaan berkarya seni kriya logam tergolong mudah dilaksanakan karena bahkan alat yang digunakan mudah didapatkan, yakni logam aluminium, gabus, pulpen bekas. Selain itu di dalam berkarya logam disiapkan desain sesuai apa yang mau diterapkan di dalam logam tersebut.

Adapun alasan sehingga penelitian ini dilakukan adalah penelitian ingin membahas dan mengungkapkan secara khusus mengenai kemampuan berkarya seni kriya logam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang, karena asumsi bahwa dalam berkarya seni kriya khususnya kriya logam, siswa mengalami kesulitan menerapkan prinsip-prinsip dalam berkarya seni kriya logam seperti cara memperjelas desain di atas logam dan menghasilkan karya logam yang maksimal.

Berkarya hal tersebut, maka penulis memotivasi dan merasa tertarik melakukan penelitian “kemampuan berkarya seni kriya logam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana kemampuan berkarya seni kriya logam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang ?
- b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi siswa dalam berkarya seni kriya logam.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan berkarya seni kriya logam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi siswa dalam berkarya seni kriya logam.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan acuan bagi siswa yang ingin lanjut SMA dan perguruan tinggi khususnya dalam pendidikan seni rupa.
- b. Bagi guru dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi siswa dalam berkarya seni kriya logam.
- c. Untuk menambah wawasan dan latihan bagi penulis dalam mengungkapkan gagasan secara ilmiah
- d. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi dan data awal bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang kemampuan siswa SMP berkarya seni kriya logam.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkenaan dengan telah pustaka sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

a. Pengertian Kemampuan

Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan, maka dikemukakan beberapa pendapat tentang pengertian kemampuan tersebut antara lain:

Aggiant M. Sinaga dan Sri Hadiati (<https://bundaliainsidi.blogspot.co.id/2013/02/kemampuan.html>) mendefinisikan kemampuan lebih kepada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.

Taksonomi Bloom (Inrawaty.2010:29) juga menetapkan kemampuan dibagi menjadi 3 klasifikasi, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif adalah proses pengenalan dan penafsiran lingkungan oleh seseorang yang merupakan memperoleh pengetahuan, atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Kemampuan efektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan nilai dan sikap siswa, kemampuan menunjukkan kearah pertumbuhan batinia yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang sesuatu, kemudian mengambil sikap yang menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk tingkah laku (moral). Kemampuan psikomotorik adalah kemampuan yang berkaitan dengan aktivitas fisik siswa dalam mencapai proses mental melalui keterampilan (skill).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan untuk mencapai kematangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha untuk dirinya sendiri.

b. Pengertian Seni Kriya Logam

Kriya secara harfiah berarti kerajinan atau dalam bahasa Inggris disebut *craft*. Seni kriya adalah cabang seni rupa yang sangat memerlukan keahlian kekriyaan (*craftsmanship*) yang tinggi seperti ukir, kramik, anyaman, dan lain sebagainya.

Seni kriya logam adalah salah satu cabang seni rupa yang bergerak pada pembuatan kali grafi atau gambar hewan dan gambar-gambar lainnya dari bahan lempengan logam atau plat kuning (logam) atau aluminium dengan cara manual. Kriya logam dapat digolongkan ke dalam salah satu seni murni. Hal ini didasarkan atas

tujuan dan fungsi yang dibawa, yaitu untuk memenuhi kepuasan atau untuk mengekspresikan diri.

c. Alat dan Bahan dalam Berkarya Seni Kriya Logam

1. Alat

Dalam proses pembuatan seni kriya logam ada beberapa alat yaitu: pulpen bekas, rader, paku, gabus, sebagai pelapis kayu balok yang berukuran 10cm sebagai penumbuk dan lain sebagainya.

2. Bahan

Bahan yang digunakan antara lain adalah: kuningan atau logam tripleks, lem, kapas, brasso, batu hijau

3. Langkah-langkah proses pembuatan karya.

a) Pembuatan desain

Dalam pembuatan desain tergantung siswa sendiri dalam menentukan tema gambar. Dalam pembuatan desain bisa dikerjakan dengan cara manual atau dengan bentuk computer,

b) Pemindahan gambar atau desain ke logam atau aluminium

Dalam proses pemindahan gambar ke logam atau aluminium, dengan cara desain ditempel di atas permukaan logam atau aluminium lalu desain digambar berdasarkan gambar yang ada pada desain (diciptakan), setelah gambar sudah dipindahkan ke logam lalu gambar yang ada pada logam dimunculkan dengan cara menggosok dari belakang. Setelah itu logam tersebut ditempel ke tripleks dengan ukuran yang sama, selanjutnya pembuatan latar dengan menggunakan paku atau pulpen dengan cara memukul-mukul dengan menggunakan kayu yang berbentuk balok.

c) Mengkilatkan dengan bahan yang kita khusus, seperti brasso, dan batu hijau.

d) Pembungkai/finishing

d. Kriteria Penilaian Karya Seni Kriya Logam

Kriteria penilaian karya seni kriya logam adalah komposisi, kualitas karya, dan kerapian. Sedangkan kriteria

penilaian dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa, perhatian siswa kedisiplinan

2.2. Karangka Pikir

Dengan melihat konsep atau teori yang telah disebutkan di atas maka dapatlah dibuatkan bentuk skema karangka pikir sebagai berikut:

Kemampuan berkarya seni kriya logam pada mata pelajaran seni budaya tentang seni rupa siswa diharapkan mampu membuat gambar desain baik secara manual atau dibuat dengan computer. Kemudian dipindahkan gambar atau desain ke logam atau aluminium lalu desain tersebut digambar di atas logam/aluminium. Setelah selesai di pindahkan ke logam gambar yang ada pada logam di munculkan dengan cara menggosok dari belakang. Serta melihat faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam penciptaan karya seni kriya logam.



III. METODE PENELITIAN

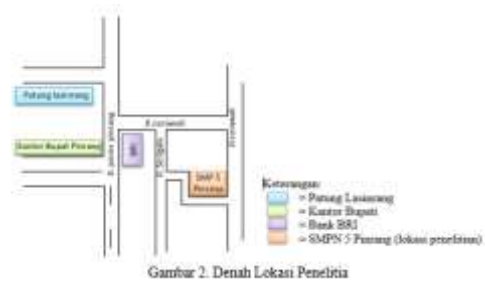
3.1. JENIS DAN LOKASI PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (statistik sederhana melalui tabel persentase), yakni berusaha memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai kemampuan siswa berkarya seni kriya logam kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

b. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini berlokasi di kelurahan Maccora Walie, kecamatan Watang Sawitto kabupaten Pinrang, tepatnya di SMP Negeri 5 Pinrang. Denah lokasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



3.2. Variabel dan Desain Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- Kemampuan berkarya seni kriya logam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang.
- Faktor pendukung dan penghambat bagi siswa dalam berkarya seni kriya logam.

b. Desain penelitian

Yang dimaksud desain penelitian adalah suatu rencana yang akan ditetapkan dalam menghasilkan suatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan tertentu (Kallo, 1991:1).

Dengan adanya desain penelitian ini, maka para pembaca memungkinkan dapat lebih mudah mengetahui isi dari penelitian. Berdasarkan variabel di atas maka penelitian diawali dari observasi di SMP Negeri 5 Pinrang pada peserta didik kelas VIII selama 1 hari, setelah melakukan observasi selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran seni kriya logam untuk diajarkan atau diterapkan pada 26 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang, setelah itu pelaksanaan pembelajaran seni kriya logam dilakukan selama 2 minggu dengan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama memberikan materi tentang seni kriya logam, pertemuan kedua yaitu membuat karya dan pada saat proses pembelajaran berlangsung harus

peneliti melakukan pengawasan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, serta mengamati bagaimana kemampuan siswa saat proses berkarya, kendala-kendala dan penunjang yang dialami dalam proses pembelajaran, selanjutnya pertemuan ketiga dilakukan evaluasi kembali terhadap pembelajaran seni kriya logam serta pengumpulan karya siswa.

Setelah karya siswa terkumpul, selanjutnya memberikan penilaian terhadap karyanya, mengolah dan menganalisis data, keabsahan data, memberikan deskripsi, dan pada tahap akhir adalah menarik kesimpulan terhadap hasil yang telah dicapai siswa.

Skema desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Desain Penelitian

3.3. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih jelasnya sasaran penelitian ini, perlu diadakan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kemampuan berkarya seni kriya logam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang, yang dimaksud adalah siswa mampu menyelesaikan karya seni kriya logam sesuai waktu yang telah ditentukan dengan melampaui KKM.
2. Faktor pendukung yang dimaksud adalah kesiapan siswa untuk berkarya, misalnya kelengkapan alat dan bahan siswa untuk berkarya seni kriya logam.

Faktor Penghambat bagi siswa dalam berkarya seni kriya logam, yang dimaksud di sini yaitu ketidak lengkapnya persiapan alat dan bahan, kurangnya minat siswa untuk berkarya seni kriya logam.

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa 217 Siswa. Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII 1	30
2	VIII 2	26
3	VIII 3	35
4	VIII 4	30
5	VIII 5	33
6	VIII 6	34
7	VIII 7	29
Jumlah		217

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 5 Pinrang Tahun Ajaran 2015/2016

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling berarti teknik pengambilan secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Sampling purposive adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Penarikan sampel yang akan diteliti adalah 26 (dua puluh enam) orang siswa kelas VIII 2. Namun pada saat penelitian berlangsung jumlah siswa yang aktif adalah sebanyak 15 orang. Pemilihan dan batasan sampel tersebut dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi dan oleh keterbatasan tenaga dan waktu. Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan

cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2010: 183).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa dalam berkarya seni kriya logam.

2. Tes Praktik

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam berkarya seni kriya logam. Bentuk tes yang digunakan adalah praktik berkarya seni kriya logam sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 dengan materi pengenalan tentang seni kriya logam, pertemuan ke 2 hari selasa tanggal 22 Melakukan praktek berkarya seni kriya logam, dan pertemuan ke 3 hari selasa Tgl 29 Tahap penyelesaian dan pengumpulan karya

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan secara sistematis dan aktual, kemudian ditelaah untuk memperjelas data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data visual sebagai bukti faktor-faktor yang diteliti.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang digunakan terkumpul, maka dalam menganalisis data dipergunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (non statistik), artinya memberikan gambaran tentang apa adanya dari hasil penelitian. Selain itu juga digunakan statistik sederhana, yaitu mean (rata-rata). Keempat aspek kali tes, yang akhirnya menggunakan rata-rata kemampuan berkarya seni kriya logam

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian tentang kemampuan berkarya seni kriya logam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang dapat diuraikan sesuai dengan permasalahan yang diuraikan sebelumnya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan, proses, dan hasil yang telah dicapai siswa kelas VIII dalam pembelajaran seni kaligrafi logam di SMP Negeri 5 Pinrang.

1. Kemampuan Berkarya Seni Kriya Logam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya seni kriya logam hal yang dilakukan peneliti adalah observasi kegiatan siswa dan mengevaluasi hasil karya siswa, kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran sedangkan pemberian skor dan penilaian hasil karya siswa dilakukan setelah proses pembelajaran siswa, adapun kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian kriya logam di SMPN 5 Pinrang adalah komposisi, kualitas karya, dan kerapian. Penilai karya tersebut ada 2 orang yaitu Drs. Yabu M., M.Sn dan Drs Lanta L., M.Pd.

Rentang nilai yang digunakan adalah

91-100	: Sangat baik (SB)
81-90	: Baik (B)
71-80	: Cukup (C)
61-70	: Kurang (K)
<60	: Sangat kurang (SK)

Proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat seni kriya logam

1) Bahan

- Logam adalah bahan dasar untuk membuat karya seni kriya logam, logam yang digunakan berupa plat kuningan.



(Gambar 4 : plat kuningan)
(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Tripleks adalah Fungsi memberikan tekstur lebih kers pada karya logam.



(Gambar 5 : Triples)

(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Brasso adalah Fungsinya untuk membersihkan logam agar lebih kinclong dan membersihkan karatan pada logam.



(Gambar 6: Berasso)

(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Lem fox Fungsinya adalah untuk melekatkan antara logam dengan tripleks.



(Gambar 7: lem fox)

(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Tisu/kapas adalah Alat ini digunakan untuk mengoles brasso pada dasar logam dan membersihkan brasso yg telah diolesi.



(Gambar 8: Berasso)

(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Rader adalah Fungsi alat atau cara menggunakan alat ini tekan secara tepat sesuai dengan yang diinginkan.



(Gambar : 9 rader)

(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Styrofoam fungsinya adalah untuk melandasi plat logam yang sedang disket agar lunak maka dapat membantu dalam pembentukan sket.



(Gambar 10: Styrofoam)

(Foto :Muh. Sam Maret 2016)

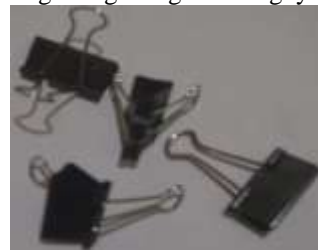
- Pulpen adalah Alat ini digunakan untuk membuat tekstur pada dasaran loga.



(Gambar 11 :pulpen)

(Foto : Muh. Sam Maret 2016)

- Penjepit kertas adalah Alat ini digunakan untuk menjepit desain dengan logam agar tidak goyang.



(Gambar 12: penjepit kertas)

(Foto :Muh.Sam Maret 2016)

b. Proses pengerjaan

Setelah membuat desain, alat dan bahan yang akan digunakan telah

disiapkan, maka akan dimulai proses pengerjaan, akan tetapi sebelum dimulainya proses pengerjaan guru memberikan arahan terhadap siswa tentang proses pengerjaannya agar siswa melakukan proses pembelajaran dengan tertib dan tidak melakukan kesalahan dalam proses pengerjaannya. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah dengan memindahkan desain ke logam dengan menggunakan pulpen, dan menggunakan pengalas yang lunak seperti styrofoam.



Gambar 13 : proses pemindahan desain ke plat
(Foto : Ihzan, Maret 2016)



Gambar 14: Pada saat plat dibalik untuk
untuk evak timbul pada karya,
(Foto: Ihzan, Maret 2016)

Setelah gambar desain dipindahkan ke logam, siswa melekatkan logam pada tripleks dengan menggunakan lem fox.



Gambar 15 : Memberikan lem pada logam,
(Foto : Ihzan, Maret 2016)



Gambar 16 : Perekatan logam dan tripleks
(Fotoh : Ihzan, Maret 2016)

Setelah logam dilekatkan pada tripleks siswa memulai menotol pada bagian-bagian tertentu.



Gambar 17: Proses saat siswa menotol
logam
(Foto: Muh.Sam, Maret 2016)

Setelah logam ditotol, selanjutnya pemberian brasso agar logam tampak kelihatan mengkilap dan bersih



Gambar 18: Suasana siswa pada saat
pembrian brasso
(Foto: Muh. Sam, Maret 2016)



Gambar 19 : hasil karya setelah di berasso
(Foto: Muh. Sam, Maret 2016)

c. Evaluasi

Peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung, hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil evaluasi nilai karya siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang adalah sebagai berikut:

Tabel 1 hasil oservasi

No	Hal yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa					
	a. Siswa aktif bertanya			3		
	b. Siswa aktif menanggapi gagasan			3		
2	Perhatian siswa					
	a. Diam, tenang			3		
	b. Terfokus pada materi				4	
3	Kedisiplinan					
	a. Kehadiran				4	
	b. Datang tepat waktu			3		
	c. Pulang tepat waktu					5

Keterangan:

- 1 = tidak dilakukan
- 2 = dilakukan kurang baik
- 3 = dilakukan cukup baik
- 4 = dilakukan dengan baik
- 5 = dilakukan sangat baik

Penilai 1 (Drs.Yabu M., M Sn)

Tabel 2 daftar nilai hasil karya siswa dari penilai 1

No	Nama	Kriteria penilaian			Rata-rata
		Komposisi	Kualitas karya	Kerapian	
1	Agussalim				
2	Arif Saleh				
3	Aramansyah				
4	Asdriyanto Gunawan				
5	M Takur				
6	Muh Anwar	90	85	85	87
7	Muh Darul Abrar	90	85	85	87
8	Muh Fikraddi Zakaria	85	80	80	82
9	Muh fikram				
10	Muhammad Akbar	90	85	85	87
11	Satrio Guliling				
12	Wendy Gunawan				
13	Zulkifli Nasri				
14	M Rusdi				
15	Hestiana				
16	Mahsyuri Aminin	70	70	65	68
17	Nadila	75	75	70	73
18	Nur Ana Rustang	85	80	80	82
19	Nur Anizza	90	85	85	87
20	Nur Azizah	90	85	85	87
21	Nur Oktaviani	70	70	70	70
22	Nur Ain	90	85	85	87
23	Nurdiana	85	80	80	83
24	Iin Juniati	90	85	85	87
25	Nuri Lisma	85	80	80	82
26	Nur Atika	70	70	70	70

Keterangan:

Rentang nilai

- 91-100 : Sangat baik (SB)
- 81-90 : Baik (B)
- 71-80 : Cukup (C)
- 61-70 : Kurang (K)
- ≤ 60 : Sangat kurang (SK)

Penilai 2 (Drs. Lanta., M.Pd)

Tabel 3 daftar nilai hasil karya siswa dari penilai 2

No	Nama	Kriteria penilaian			Rata-rata
		Komposisi	Kualitas karya	Kerapian	
1	Agussalim				
2	Arif Saleh				
3	Aramansyah				
4	Asdriyanto Gunawan				
5	M Takur				
6	Muh Anwar	75	65	70	70
7	Muh Darul Abrar	70	65	70	68
8	Muh Fikraddi Zakaria	75	75	75	75
9	Muh fikram				
10	Muhammad Akbar	85	85	85	85
11	Satrio Guliling				
12	Wendy Gunawan				
13	Zulkifli Nasri				
14	M Rusdi				
15	Hestiana				
16	Mahsyuri Aminin	70	65	70	68
17	Nadila	70	60	65	65
18	Nur Ana Rustang	85	80	80	82
19	Nur Anizza	85	85	85	85
20	Nur Azizah	80	85	80	82
21	Nur Oktaviani	80	65	70	72
22	Nur Ain	80	85	85	83
23	Nurdiana	80	85	85	82
24	Iin Juniati	80	85	85	83
25	Nuri Lisma	80	70	75	75
26	Nur Atika	70	65	70	68

Keterangan:

Rentang nilai

- 91-100 : Sangat baik (SB)
- 81-90 : Baik (B)
- 71-80 : Cukup (C)
- 61-70 : Kurang (K)
- ≤ 60 : Sangat kurang (SK)

siswa dalam berkarya seni kriya logam.

a. Faktor pendukung

- 1) Faktor pendukungnya yaitu siswa termotifasi melaksanakan kegiatan praktik yang dilaksanakan yaitu berkarya seni kriya logam.
- 2) Siswa sangat merasa senang karna siswa mendapatkan pelajaran baru yang belum pernah mereka dapatkan selama ini.
- 3) Tersedianya alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya seni kriya logam
- 4) Adanya dukungan dari guru mata pelajaran seni budaya.

b. Faktor penghambat

- 1) Siswa kurang perhatian terhadap pelajaran yang diberikan khususnya seni kriya logam.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga ada salah satu siswa salah dalam proses pengerjaan berkarya seni kriya logam.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam kemampua berkarya seni kriya logam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang:

1. Kemampuan Berkarya Seni Kriya Logam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang

Berdasarkan hasil oservasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 P inrang saat berkarya maka diperoleh data bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran cukup baik, adanya beberapa siswa yang sering bertanya dan menanggapi hal-hal yang disampaikan oleh guru. Mengenai perhatian siswa cukup baik, siswa tenang mendenangkan apa yang disampaikanoleh guru. Ketikaka guru menjelaskan ia terfokus pada materi, dan siswa sangat berantusias melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki kedisiplinan yang baik, dating tepat waktu, pulang tepat waktu dan mengikuti smw

Tabel 4 Nilai rata-rata siswa berdasarkan penilai I dan penilai II

No	NIN	Nama	Nilai			
			Hasil karya		Rata-rata	Kategori
			Penilai I	Penilai II		
1	0017732251	Agussalim				
2	0010449724	Arif Saleh				
3		Aramansyah				
4		Asdriyanto Gunawan				
5	0018855570	M. Takbir				
6		Mah. Anwar	87	70	78.5	Cukup
7	0011322882	Mah. Darul Abrar	87	68	77.5	Cukup
8		Mah. Ruzaldi Zakaria	82	75	78.5	Cukup
9	0014553618	Mah. Fikram				
10	0020855739	Muhammad Akbar	87	85	86	Baik
11		Satrio Gulting				
12	0040809	Wendy Gunawan				
13	00210809	Zulkifli Nasri				
14		M. Rusdi				
15	0150809	Hestara				
16		Mahsyuri Aminin	68	68	68	Kurang
17	0024711033	Nadila	73	65	69	Kurang
18	0024591286	Nur Ana Kustang	82	82	82	Baik
19	0270809	Nur Anza	87	85	86	Baik
20	0027376253	Nur Anisah	87	82	84.5	Baik
21	0011401412	Nur Oktaviani	70	72	71	Cukup
22		Nur Ain	87	83	85	Baik
23		Nurdiana	83	82	82.5	Baik
24		Lin Junarti	87	83	85	Baik
25		Nur Lisma	82	75	78.5	Cukup
26		Nur Anika	70	68	69	Kurang

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Rentang nilai

- 91-100 : Sangat baik (SB)
 81-90 : Baik (B)
 71-80 : Cukup (C)
 61-70 : Kurang (K)
 ≤ 60 : Sangat kurang (SK)

Tabel 5 persentase hasil penilaian karya siswa

Rentan g nilai	Kategori	Frekuen si	Persenta se
91-100	Sangat baik	0	0%
81-90	Baik	7	27%
71-80	Cukup	5	19%
61-70	Kurang	3	12%
≤ 60	Tidak berpartisipasi	11	42%
		26	100%

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi

arahan yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai I, Hasil karya yang telah diperoleh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang adalah:

Baik	= 11 orang	= 42%
Cukup	= 1 orang	= 4%
Kurang	= 3 orang	= 12%
Tidak berpartisipasi	= 11 orang	= 42%
Jumlah total	= 26 orang	= 100%

Sedangkan pada penilai II, Hasil karya yang telah diperoleh pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang adalah:

Baik	= 7 orang	= 27%
Cukup	= 3 orang	= 12%
Kurang	= 5 orang	= 19%
Tidak berpartisipasi	= 11 orang	= 42%
Jumlah total	= 26 orang	= 100%

Setelah diperoleh data dari penilai I dan II, dengan demikian ditentukan nilai siswa secara keseluruhan bahwa kemampuan siswa dalam berkarya seni kriya logam, siswa yang memperoleh nilai:

Baik	= 7 orang	= 27%
Cukup	= 5 orang	= 19%
Kurang	= 3 orang	= 12%
Tidak berpartisipasi	= 11 orang	= 42%
Jumlah total	= 26 orang	= 100%

Setelah mengamati dan memberi penilaian terhadap karya siswa maka dapat disimpulkan bahwa adanya kekurangan terhadap karya siswa yaitu adanya karya siswa yang kurang rapi, hal ini karena kurangnya kehati-hatian dalam mengerjakan, bahkan ada karya siswa yang terbalik cara menimbulkan logamnya sehingga karyanya tidak timbul keluar, akan tetapi banyak karya siswa yang cukup baik karena dilihat dari kerapian karyanya, hal ini terjadi karena siswa yang sangat hati-hati dan sabar dalam mengerjakan karyanya.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi siswa dalam berkarya seni kriya logam.

a. Faktor pendukung

Yang menjadi faktor pendukung bagi siswa dalam berkarya adalah: (1) siswa sangat termotivasi melaksanakan kegiatan praktik yang dilaksanakan yaitu berkarya seni kriya logam, hal ini disebabkan karena pelajaran seperti yang

telah diberikan khususnya kriya logam, belum pernah Ia dapatkan sehingga siswa semangat mengerjakan tugas yang diberikan. (2) Siswa sangat merasa senang karena siswa mendapatkan pelajaran baru yang belum pernah ia dapatkan selama ini, yang disebabkan ketika pelajaran seni budaya khususnya seni rupa kurang mendapatkan praktikum sehingga siswa hanya berangan-angan pada saat pelajaran seni rupa khususnya dalam bidang praktik (3) Adanya persiapan peneliti untuk menyediakan alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya seni kriya logam sehingga dalam proses berkarya seni kriya logam berjalan dengan lancar. (4) Adanya dukungan dari guru mata pelajaran seni budaya yang dikarenakan siswanya mendapatkan pelajaran baru yang belum pernah ia aplikasikan kepada siswanya.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menjadi penghambat bagi siswa dalam berkarya seni kriya logam adalah: (1) adanya siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru memberikan materi yang berkaitan dengan seni kriya logam, khususnya teknik atau cara melakukan praktik berkarya seni kriya logam, sehingga banyak siswa yang keliru saat praktik, salah satunya adalah adanya siswa yang cara menempelkan logamnya terbalik. (2) Siswa kurang mendapat perhatian terhadap pelajaran seni kriya logam terutama dalam tataran praktik. Pada pelajaran sebelumnya siswa pernah mempelajari seni kriya logam dalam tataran praktek. (3) Adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga ada salah satu siswa salah dalam proses pengerjaan berkarya seni kriya logam. Jika siswa tidak memperhatikan dalam materi yang disampaikan oleh guru maka sering terjadi kesalahan dalam pelaksanaan praktiknya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMP Negeri 5 Pinrang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 pinrang saat berkarya

maka diperoleh data bahwa dari jumlah siswa secara keseluruhan adalah 26 orang siswa, akan tetapi jumlah siswa yang tidak aktif 4 orang siswa, kurang aktif sebanyak 7 orang siswa, dan yang aktif sebanyak 15 orang siswa, dari jumlah yang aktif maka diperoleh hasil nilai tinggi sebanyak 7 orang siswa dengan kategori baik, 5 orang siswa yang memperoleh nilai sedang dengan kategori cukup, dan 3 orang siswa yang memperoleh nilai rendah dengan kategori kurang.

2. Faktor pendukung bagi siswa dalam berkarya adalah siswa sangat termotivasi melaksanakan kegiatan praktik, siswa memperoleh pemahaman yang lebih terhadap pembelajaran seni kriya logam, serta adanya dukungan dari guru mata pelajaran seni sehingga siswa bias terbiasa melakukan pelajaran dalam tataran praktik. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran pada saat guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan seni kriya logam, khususnya teknik atau cara melakukan praktik berkarya seni kriya logam, sehingga banyak siswa yang keliru saat praktik. Siswa kurang mendapat perhatian terhadap pelajaran seni kriya logam

terutama dalam jaringan praktik. Kurangnya minat siswa dalam melaksanakan praktik seni kriya logam, minat adalah hal yang menentukan hasil yang akan diperoleh dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran seni kriya logam.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pinrang, agar proses dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Perlunya ditingkatkan pembelajaran seni kriya logam dalam tataran praktik, hal ini agar siswa terbiasa dalam melakukan praktik dalam pembelajaran seni khususnya seni kriya logam,
2. Sebaiknya guru lebih tegas kepada siswa agar siswanya dapat memperhatikan pelajaran dengan baik
3. Bagi siswa, sekiranya dapat mengikuti pelajaran dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- seni". Yogyakarta: Sakur Dayar Sana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *"Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik"*, Jakarta: PT.Rincka Cipta
- Basri, Usman. 1994. *"Pendidikan Seni Untuk SMA"*. Ujung pandang: CV. Karya Bakti
- Bastomi, Suaji. 1992. *"Berapresiasi Pada seni Rupa"*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bastomi, suaji. 1992. *"Wawasan Seni"* Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bloom
Taksonomi, Inrawaty. 2010. *"Estetika"* Yogyakarta:
- Dewantara, Hajar, ki, 1962
"Pendidikan", Yogyakarta: Majelis luhur persatuan taman siswa.
- Dharmawan. 1988. *"Pengantar Pendidikan Seni Rupa untuk SMA kelas 1 Program Inti"*. Bandung: CV. Armico.
- Gie, The, Liang. 1996. *"Filsafat Seni"*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna
- Kallo, Nurdin. 1991. *"Desain Dasar"*. Badan penerbit IKIP Ujung Pandang.
- Nuriadin, Rusmin. 2004. *"Pendapat mahasiswa tentang mata kuliah seni grafis"*. Makassar: Skripsi FBS UNM
- Sachari, Agus. 2004. *"Seni Rupa Desain SMA"*. Jakarta: Erlangga.
- Said, Abdul Aziz. 2006. *"Dasar Desain Dwimatra"*. Badan Penerbit UNM, Makassar
- Sp, Soedarso. 1990. *"Tujuan Seni Sebagai penghantar untuk Apresiasi seni"*. Yogyakarta: Sakur Dayar Sana.
- Sugiyono. 2015. *"Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)"*. Bandung: Alfabeta
- Surahman, Arie. 2001. *"Persepsi Studi Khusus Seni Grafis bagi Mahasiswa"*. Makassar Skripsi FSD UNM
- Susanto, Mikke. 2002. *"Diksi Rupa"* Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Wahid, Abd. Kahar. 1975. *"Apresiasi Seni"* FPBS IKIP Ujung Pandang
- _____, Admin. 2014. *Pengertian Kemampuan menurut para ahli*. (online) <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan>